

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Hasil Observasi

Hasil Observasi

1. Jadwal Observasi

Nama Sekolah : SMAN 2 Kelam Permai

Hari/Tanggal : 22 Juli 2025

Pukul : 09.00 WIB

2. Identitas Informan

Nama : Noren Tresna, S.Pd

Jabatan : Guru PPKn

3. Aspek Observasi

Berilah tanda centang (✓) pada tabel Ya atau Tidak, dari aspek yang diamati.

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Keteladanan Guru	Guru menyapa siswa dengan ramah dan menggunakan tutur kata sopan.	✓		Ya, Guru selalu memberikan sapaan dengan senyum dan bahasa yang santun sehingga siswa merasa dihargai.
	Pembinaan karakter siswa	Guru menegur siswa dengan cara mendidik dan sopan.	✓		Ya, Teguran diberikan dengan bahasa yang halus, tidak merendahkan

				siswa, serta memberikan arahan yang jelas.
	Hubungan guru dan siswa	Guru membangun komunikasi yang hangat dalam pembinaan nilai sopan santun.	√	Ya, Komunikasi guru dan siswa terjalin baik.
2.	Pembiasaan	Siswa dibiasakan mengucapkan salam dan berpamitan.	√	Ya, Siswa terbiasa salam/pamitan setiap jam masuk, istirahat ataupun pulang sekolah.
	Keteladanan	Guru memberi contoh berpakaian rapi dan berbicara sopan.	√	Ya, Guru menunjukkan teladan melalui kerapian berbusana dan kesantunan dalam berbicara sehari-hari.
	Integrasi dalam pembelajaran	Guru menyisipkan nilai sopan santun dalam materi PPKn.	√	Ya, Dalam kegiatan belajar, guru mengaitkan materi dengan contoh sikap sopan santun

				dalam kehidupan nyata.
	Teguran yang mendidik	Guru menasehati siswa dengan nada yang tidak kasar dan membangun.	√	Ya, guru memberikan nasihat dengan nada tenang, memberikan motivasi agar siswa memperbaiki sikapnya.
3.	Dukungan internal sekolah	Adanya program/kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).	√	Ya, Sekolah sudah menjalankan program 5S sebagai budaya yang terus diterapkan dalam keseharian siswa.
	Kolaborasi	Guru bekerja sama dengan wali kelas/orangtua dalam membina sopan santun.	√	Ya, Guru berkomunikasi dengan wali kelas dan orang tua untuk bersama-sama menanamkan sopan santun pada siswa.
	Faktor penghambat	Siswa berbicara seenaknya, meniru	√	Ya, Masih ada siswa yang

		sikap tidak sopan dari luar sekolah.			membawa pengaruh negatif dari lingkungan luar sehingga sulit diarahkan.
	Lingkungan pertemanan	Lingkungan teman kurang mendukung nilai sopan santun.	√		Ya, Sebagian siswa terpengaruh oleh pergaulan teman sebaya yang kurang mengedepankan kesopanan.

Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara Guru PPKn

Lembar Hasil Wawancara Guru PPKn

Nama Informan : Noren Tresna, S.Pd

Jabatan : Guru PPKn

Hari/Tanggal : 24 Juli 2024

Nama Sekolah : SMAN 2 Kelam Permai

Dalam melakukan observasi, penulis membatasi pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

Untuk Guru PPKn:

- 1) Bagaimana Ibu berperan sebagai pendidik dalam menanamkan nilai sopan santun kepada siswa?

Jawaban: Sebagai seorang Guru tentunya menjadi teladan, misalnya dalam bertutur kata, tindakan seorang pendidik tentunya menjadi panutan semua siswa. Berperilaku sopan dan membiasakan peserta didik saling menyapa baik sesama teman dan guru-guru, serta menghormati orang lain. Memberikan apresiasi kepada siswa juga menunjukan perilaku sopan sebagai bentuk penguatan positif kepada siswa.

- 2) Apa contoh tindakan yang Ibu lakukan untuk mengajarkan sopan santun kepada siswa?

Jawaban: Di sekolah kami membiasakan penggunaan kata sopan seperti meminta tolong dengan menggunakan kata tolong, terimakasih, dan minta

maaf serta mengucapkan salam ketika bertemu orang, teman-teman dan guru. Hal ini sudah diterapkan di sekolah maupun di jalan mereka wajib mengucapkan salam atau menyapa.

- 3) Bagaimana Ibu menanggapi siswa yang melanggar sopan santun?

Jawaban: Di sekolah pasti setiap guru itu pasti mengalami, apalagi saya sebagai guru PPKn. Pertama-tama itu saya harus menjaga emosi, selalu memberikan respon yang baik, berbicara dengan tenang kemudian jika ada siswa yang bersalah tentunya saya panggil secara interen, setelah murid tersebut di panggil setelah itu ada perubahan atau pun tidak akan dipanggil lagi untuk memberikan apresiasi kepada murid tersebut, kemudian jika tidak ada perubahan terhadap murid tersebut akan dipanggil kembali untuk dilakukan pembinaan lagi.

- 4) Bagaimana strategi Ibu sebagai guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun kepada siswa di SMAN 2 Kelam Permai?

Jawaban: Strategi yang saya lakukan itu cukup beragam. Pertama-tama, saya berusaha memberi teladan langsung kepada siswa, baik dari cara berbicara maupun sikap sehari-hari. Saya sadar bahwa siswa sering meniru apa yang mereka lihat, jadi guru harus bisa menjadi contoh nyata dalam bersikap sopan.

- 5) Apa saja strategi yang Ibu gunakan untuk menanamkan nilai sopan santun kepada siswa?

Jawaban: Memberikan contoh nyata dengan penekanan pentingnya komunikasi baik serta menciptakan lingkungan yang mendukung misalnya berperilaku sopan.

- 6) Apa materi atau metode yang Ibu gunakan untuk mengajarkan nilai sopan santun?

Jawaban: Materi di mata pelajaran PPKn ada, misalnya tatakrama di sekolah, apalagi ketika pertama melakukan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) disitu pasti disampaikan mengenai tata krama, nilai-nilai agama dan pendidikan berkarakter.

- 7) Bagaimana Ibu mengintegrasikan nilai sopan santun dalam pembelajaran sehari-hari?

Jawaban: Di lingkungan belajar kan sangat mendukung untuk saling bertutur kata antara guru dan teman, sehingga dengan adanya lingkungan belajar yang baik tentunya, contohnya saling menjaga kebersihan kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan menggunakan pakaian yang telah ditentukan sekolah.

- 8) Apakah Ibu memberikan contoh cerita atau nasihat terkait sopan santun di kelas?

Jawaban: Di dalam pembelajaran sopan santun selalu saya kaitkan dengan pembelajaran saling menghormati orang tua seperti tingkah laku yang baik, berbicara lembut, berkata jujur dan tidak melakukan perbuatan orang lain.

- 9) Bagaimana cara Ibu membimbing siswa yang sulit memahami atau menerapkan sopan santun?

Jawaban: Dengan menciptakan suasana kelas yang positif serta mendukung dimana mereka merasa nyaman saat berada di kelas untuk belajar, bertanya sehingga mereka merasa nyaman. Biasanya jika di pembelajaran cuma menggunakan metode ceramah saja murid akan cepat bosan, disini saya biasanya menggunakan metode diskusi, metode *deep learning* dan lain-lain.

- 10) Bagaimana Ibu memastikan siswa benar-benar memahami pentingnya sopan santun?

Jawaban: Untuk memahami siswa apakah sudah mengerti pentingnya sopan santun saya akan menggunakan pendekatan personal terhadap siswa yang melanggar peraturan mereka akan dipanggil dan membuat kesepakatan dengan komunikasi terbuka, nah disini kami berharap dengan adanya komunikasi terbuka masalah yang ada akan teratasi.

- 11) Bagaimana cara Ibu menggunakan penghargaan dan sanksi dalam menerapkan sikap sopan santun kepada siswa?

Jawaban: Memberikan penghargaan berupa pujian dan ungkapan apresiasi secara verbal ketika siswa menunjukkan sikap sopan santun misalnya, ada upacara di hari senin tentu pembina akan mengoreksi mengenai sopan santun, kerapian dan kejujuran harus diterapkan.

- 12) Apakah Ibu melibatkan orang tua dalam mendukung nilai sopan santun?

Jawaban: Untuk menerapkan nilai sopan santun tentunya kami melibatkan orang tua, karena di lingkungan keluarga itu sangat penting karena mereka jauh lebih paham terhadap anaknya.

13) Apa saja faktor yang mendukung Ibu dalam menerapkan nilai sopan santun kepada siswa?

Jawaban: Faktor pendukung pertama itu adalah keteladanan anak, komunikasi yang baik, lingkungan masyarakat.

14) Apa tantangan atau kendala yang Ibu hadapi dalam mengajarkan nilai sopan santun di sekolah ini?

Jawaban: Menurut saya banyak sekali tantangan, apalagi sekarang dunia digital sudah sangat marak yang membuat lunturnya nilai nilai kesopanan. Misalnya saat kumpul bersama anak jaman sekarang lebih banyak main hp daripada berinteraksi, untuk menyikapi hal seperti itu memang terkadang harus mengikuti perkembangan jama juga, kemudian masalah selanjutnya siswa memiliki latar belakang yang berbeda dan gaya belajar yang berbeda, disini saya lebih menggunakan pendekatan pembelajaran secara individu dan harus lebih peka dalam penyesuaian dengan murid.

15) Bagaimana peran lingkungan sekolah dan keluarga dalam membantu Ibu?

Jawaban: Di sekolah terutama dengan guru-guru dan orang tua murid melakukan kolaborasi terbuka seperti bertukar informasi terhadap perkembangan anak dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial.

Lampiran 3 Lembar Hasil Wawancara Guru BK

Lembar Hasil Wawancara Guru BK

Nama Informan : Flavika Ester, S.Pd

Jabatan : Guru BK (Bimbingan Konseling)

Hari/Tanggal : 24 Juli 2025

Nama Sekolah : SMAN 2 Kelam Permai

Dalam melakukan observasi, penulis membatasi pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana menurut Ibu peran guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun kepada siswa?

Jawaban: Menurut saya, peran guru PPKn sangat penting, terutama dalam memberikan contoh di dalam kelas, seperti bagaimana berbicara dengan baik, bersikap sopan kepada teman maupun guru, serta membiasakan perilaku santun dalam keseharian siswa.

2. Lalu, apa tindakan yang biasanya dilakukan jika ada murid yang melakukan pelanggaran sopan santun?

Jawaban: Biasanya kami memberikan teguran terlebih dahulu. Jika masih mengulangi, maka siswa dipanggil, diberikan peringatan, dan bila perlu diberi sanksi ringan agar menyadari kesalahannya.

3. Bagaimana Ibu menanggapi siswa yang melakukan pelanggaran tersebut?

Jawaban: Ya, kami tetap menanggapi dengan bijak. Tujuannya bukan

menghukum, tetapi memberikan arahan agar siswa dapat memperbaiki sikapnya.

4. Apakah nilai sopan santun sudah diterapkan di sekolah ini?

Jawaban: Sudah. Misalnya siswa sudah terbiasa mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru, atau menunjukkan sikap hormat saat berinteraksi.

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai sopan santun?

Jawaban: Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari guru-guru lain serta aturan sekolah yang jelas. Namun hambatannya, ada sebagian siswa yang kurang berminat atau belum terbiasa, sehingga membutuhkan pembiasaan yang terus-menerus.

Lampiran 4 Lembar Hasil Wawancara Siswa

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Nama : Brigitta
 Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 15 Tahun
 Sekolah : SMAN 2 Kelam Permai
 Hari / Tanggal : 23 Juli 2025

Dalam melakukan observasi, peneliti membatasi pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1) Menurut kamu bagaimana peran guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun?

Jawaban: Kalau menurut saya, guru PPKn itu selalu kasih contoh langsung. Misalnya kalau masuk kelas, beliau selalu menyapa dulu, senyum, dan menyuruh kami juga membiasakan salam. Jadi kami merasa harus meniru sikap itu.

- 2) Apakah ada pendekatan khusus yang dilakukan guru ppkn kepada siswa yang bertindak tidak sopan?

Jawaban: Pendekatan khusus tentu ada contohnya guru ppkn biasanya menegur murid yang melakukan kesalahan di belakang agar murid tersebut tidak merasa diintimidasi di depan teman-temanya.

- 3) Menurut yang kamu ketahui apa saja faktor pendukung guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun?

Jawaban: Faktor yang mendukung ada beberapa yaitu keaktifan siswa, kerja sama guru dan kerjasama guru dengan orang tua murid.

- 4) Menurut kamu apakah ada tantangan atau kendala guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun?

Jawaban: Ada, terutama untuk di sekolah baru seperti di sini guru pasti sangat kewalahan untuk menerapkan sopan santun karena disini jumlah guru masih sedikit, otomatis mereka tidak mampu menangani murid yang melakukan kesalahan, apalagi ada beberapa murid yang sangat bandel dan susah untuk di tegur.

Lampiran 5 Lembar Hasil Wawancara Siswa

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Nama : Yesi Aprilia
 Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 17 Tahun
 Sekolah : SMAN 2 Kelam Permai
 Hari / Tanggal : 23 Juli 2025

Dalam melakukan observasi, peneliti membatasi pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1) Menurut kamu bagaimana peran guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun?

Jawaban: Guru PPKn berperan penting dalam menanamkan nilai sopan santun di sekolah. Selain mengajarkan teori norma dan etika, mereka juga menjadi teladan bagi siswa. Melalui pembelajaran PPKn, guru membantu siswa memahami dan menerapkan nilai moral serta sosial, agar mampu bersikap santun, menghargai orang lain, dan berperilaku sesuai norma masyarakat.

- 2) Apakah ada pendekatan khusus yang dilakukan guru ppkn kepada siswa yang bertindak tidak sopan?

Jawaban: Iya, ada. Kalau ada teman yang bicara dengan bahasa kurang sopan atau menjawab pertanyaan tanpa etika, guru biasanya langsung menegur tapi dengan cara baik. Guru kasih penjelasan kenapa harus pakai bahasa yang santun, jadi kami lebih paham.

- 3) Bagaimana dengan pembelajaran di kelas, apakah sopan santun juga dibahas dalam materi PPKn?

Jawaban: Iya, sering sekali. Misalnya waktu belajar tentang sila Pancasila, guru bilang kalau sopan santun itu bagian dari sila kedua dan kelima. Jadi kami diajarkan kalau nilai sopan santun bukan hanya aturan di sekolah, tapi memang bagian dari kehidupan sehari-hari.

- 4) Menurut kamu, apa yang membuat siswa kadang sulit menerapkan sopan santun di sekolah?

Jawaban: Kalau menurut saya, pengaruh teman itu besar. Kadang ada teman yang suka bercanda kasar, jadi kita terbawa juga, walaupun sebenarnya guru sudah mengingatkan.

Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara Siswa

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Nama : Arini Setia Ningsih
 Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 17 Tahun
 Sekolah : SMAN 2 Kelam Permai
 Hari / Tanggal : 24 Juli 2025

Dalam melakukan observasi, peneliti membatasi pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1) Menurut kamu bagaimana peran guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun?

Jawaban: Menurut saya, guru PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai sopan santun kepada siswa. Guru PPKn bukan hanya menyampaikan materi tentang etika dan norma sosial, tapi juga menjadi teladan dalam bersikap. Melalui pembelajaran PPKn, siswa diajarkan bagaimana bersikap sopan terhadap guru, teman, maupun orang lain di lingkungan sekitarnya. Nilai sopan santun tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

- 2) Menurut kamu, apakah guru juga bekerja sama dengan orang tua dalam hal ini?

Jawaban: Iya, sejauh saya guru sering mengingatkan orang tua supaya di rumah juga anak-anak dibiasakan sopan santun. Jadi tidak hanya di sekolah saja, tapi di rumah juga harus sama.

- 3) Menurut yang kamu ketahui apa saja faktor pendukung guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun?

Jawaban: Faktor pendukungnya cukup banyak, antara lain adanya kurikulum yang memang sudah memuat materi tentang nilai-nilai karakter, termasuk sopan santun. Selain itu, lingkungan sekolah yang teratur, kerja sama antara guru, dan dukungan dari orang tua juga sangat membantu. Keteladanan guru PPKn itu sendiri juga merupakan faktor penting, karena siswa biasanya meniru perilaku gurunya. Media pembelajaran seperti video, cerita inspiratif, atau kegiatan praktik juga bisa menjadi sarana pendukung.

- 4) Menurut kamu apakah ada tantangan atau kendala guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun?

Jawaban: Tentu saja ada. Salah satu tantangan utama adalah pengaruh negatif dari media sosial dan lingkungan luar sekolah, yang kadang tidak mencerminkan nilai-nilai sopan santun. Selain itu, tidak semua siswa memiliki latar belakang keluarga yang menanamkan nilai moral sejak dini, sehingga guru harus bekerja ekstra dalam membina mereka. Waktu belajar yang terbatas dan jumlah siswa yang banyak juga menjadi kendala tersendiri dalam memberikan perhatian secara maksimal.

Lampiran 7 Hasil Reduksi Data

Tabel Hasil Reduksi Data

Aspek yang diamati	Kode Informan	Teknik Pengumpul Data			Kesimpulan Sementara
		Hasil wawancara	Observasi	Dokumentasi	
1. Peran Guru PPKn Dalam Menerapkan Nilai Sopan santun Pada Siswa Di SMAN 2 Kelam Permai	NT, FE, B, YA, ASN	Berdasarkan wawancaara yang dilakukan di SMAN 2 Kelam Permai dengan informan mengatakan bahwa guru PPKn harus menjadi contoh bagi siswa, baik dalam berbicara maupun bersikap sopan di sekolah.	Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 2 Kelam Permai bahwa penerapan nilai sopan santun cukup baik. Hal ini terlihat bahwa Guru PPKn selalu menyapa siswa dan menggunakan bahasa yang santun di dalam kelas.	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: 1. Foto kegiatan selama penelitian	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam awal menerapkan nilai sopan santun pada siswa dalam lingkungan sekolah. Guru PPKn menjadi teladan dalam

					interaksi harian.
2. Strategi Yang Dilakukan Guru Dalam Menerapkan Nilai Sopan Santun Kepada Siswa Di SMAN 2 Kelam Permai	NT, FE, B, YA, ASN	Berdasarkan hasil wawancara dari informan bahwa setiap strategi yang dilakukan guru melalui strategi yang dilakukan berupa pembiasaan, peneguran halus, memberi contoh, dan diskusi nilai moral.	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa strategi telah dilakukan oleh guru dengan baik di dalam ataupun di luar kelas dan mata pelajaran. Sebagian besar siswa mengikuti pelajaran dengan sopan, meskipun ada beberapa yang masih berbicara tanpa izin.	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: 1. Foto kegiatan selama penelitian.	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa guru menggunakan metode atau strategi yang mudah dipahami melalui keteladanan dan pembiasaan sikap sehari-hari. Penerapan sudah baik, namun belum merata.
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Dalam	NT, FE, B, YA, ASN	Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan bahwa dukungan lingkungan	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa faktor	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh:	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan

Menerapkan Nilai Sopan Santun Kepada Siswa Di SMAN 2 Kelam Permai		sekolah memperkuat nilai sopan santun. Lingkungan luar menjadi tantangan penerapan nilai sopan santun.	pendukung dalam penerapan nilai sopan santun, yaitu keteladanan siswa dalam memahami hal yang disampaikan guru, komunikasi yang baik antara guru dan siswa, serta dukungan dari lingkungan masyarakat. Adapun hambatan yang menjadi tantangan adalah pengaruh pergaulan di lingkungan luar sekolah dan penggunaan media sosial yang kurang terkontrol.	1. Foto kegiatan selama penelitian.	dokumentasi bahwa diperlukan pembinaan berkelanjutan dan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menanggulangi pengaruh negatif dari luar.
---	--	--	--	-------------------------------------	---

Lampiran 8 Hasil Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber

	Aspek Yang diamati	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kesimpulan
1.	Peran Guru PPKn Dalam Menerapkan Nilai Sopan Santun Pada Siswa Di SMAN 2 Kelam Permai	NT: Sebagai seorang Guru tentunya menjadi teladan, misalnya dalam bertutur kata, tindakan seorang pendidik tentunya menjadi panutan semua siswa. Berperilaku sopan dan membiasakan peserta didik saling menyapa baik sesama teman dan guru-guru, serta menghormati orang lain.	FE: Menurut saya, peran guru PPKn sangat penting, terutama dalam memberikan contoh di dalam kelas, seperti bagaimana berbicara dengan baik, bersikap sopan kepada teman maupun guru, serta membiasakan perilaku santun dalam keseharian siswa.	B: guru PPKn itu selalu kasih contoh langsung. Misalnya kalau masuk kelas, beliau selalu menyapa dulu, senyum, dan menyuruh kami juga membiasakan salam. Jadi kami merasa harus meniru sikap itu.	Dari hasil wawancara kelima informan dapat disimpulkan bahwa Guru PPKn sangat berperan penting dalam menerapkan nilai sopan santun pada siswa.

		YA: Melalui pembelajaran PPKn, guru membantu siswa memahami dan menerapkan nilai moral serta sosial, agar mampu bersikap santun, menghargai orang lain, dan berperilaku sesuai norma masyarakat.	ASN: Guru PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai sopan santun kepada siswa. Guru PPKn bukan hanya menyampaikan materi tentang etika dan norma sosial, tapi juga menjadi teladan dalam bersikap.		
2.	Strategi Yang Dilakukan Guru Dalam Menerapkan Nilai Sopan Santun Kepada Siswa Di SMAN 2 Kelam Permai	NT: Strategi yang saya lakukan itu cukup beragam. Pertama-tama, saya berusaha memberi teladan langsung kepada siswa, baik dari cara berbicara maupun sikap sehari-hari. Saya sadar bahwa siswa sering meniru apa yang mereka lihat, jadi guru harus bisa menjadi contoh nyata dalam bersikap sopan.	FE: Biasanya kami memberikan teguran terlebih dahulu. Jika masih mengulangi, maka siswa dipanggil, diberikan peringatan, dan bila perlu diberi sanksi ringan agar menyadari kesalahannya.	B: Setahu saya guru selalu mengingatkan orang tua supaya di rumah juga anak-anak dibiasakan sopan santun. Jadi tidak hanya di sekolah saja, tapi di rumah juga harus sama.	Dari hasil wawancara kepada informan dapat disimpulkan bahwa guru PPKn menggunakan cara

					keteladanan dan pembiasaan dalam menerapkan nilai sopan santun kepada siswa agar bisa meniru apa yang dilakukan guru.
		YA: Guru memberikan pendekatan khusus seperti kalau ada teman yang bicara dengan bahasa kurang sopan atau menjawab pertanyaan tanpa etika, guru biasanya langsung menegur tapi dengan cara baik. Guru kasih penjelasan kenapa harus pakai bahasa yang santun, jadi kami lebih paham.	ASN: Setahu saya guru selalu mengingatkan orang tua supaya di rumah juga anak-anak dibiasakan sopan santun. Jadi tidak hanya di sekolah saja, tapi di rumah juga harus sama.		

3.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai Sopan Santun Kepada Siswa Di SMAN 2 Kelam Permai	NT: Faktor pendukung pertama itu adalah keteladanan anak, komunikasi yang baik, lingkungan masyarakat. Menurut saya banyak sekali tantangan, apalagi sekarang dunia digital sudah sangat marak yang membuat luntur nilai nilai kesopanan. Misalnya saat kumpul bersama anak jaman sekarang lebih banyak main hp daripada berinteraksi, untuk menyikapi hal seperti itu memang terkadang harus mengikuti perkembangan jama juga, kemudian masalah selanjutnya siswa memiliki latar belakang yang berbeda dan gaya belajar yang berbeda, disini saya lebih menggunakan pendekatan pembelajaran secara individu dan harus lebih peka dalam penyesuaian dengan murid.	FE: Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari guru-guru lain serta aturan sekolah yang jelas. Namun hambatannya, ada sebagian siswa yang kurang berminat atau belum terbiasa, sehingga membutuhkan pembiasaan yang terus-menerus.	B: Faktor yang mendukung ada beberapa yaitu keaktifan siswa, kerja sama guru dan kerjasama guru dengan orang tua murid. Tantangannya terutama untuk di sekolah baru seperti di sini guru pasti sangat kewalahan untuk menerapkan sopan santun karena disini jumlah guru masih sedikit, otomatis mereka tidak mampu menangani murid yang melakukan kesalahan, apalagi ada beberapa murid yang sangat bandel dan susah untuk di tegur.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa menerapkan nilai sopan santun, setiap faktor ada baik buruknya untuk menerapkan nilai sopan santun pada siswa dengan berbagai latar belakang yang berbeda guru sangat
----	---	---	---	--	---

					memperhatikan lingkungan dan cara memahami pada siswa agar lebih mudah dicerna dan dipahami di kehidupan sehari-hari.
		YA: Misalnya waktu belajar tentang sila Pancasila, guru bilang kalau sopan santun itu bagian dari sila kedua dan kelima. Jadi kami diajarkan kalau nilai sopan santun bukan hanya aturan di sekolah, tapi memang bagian dari kehidupan sehari-hari. Kalau menurut saya, pengaruh teman itu besar. Kadang ada teman yang	ASN: Keteladanan guru PPKn itu sendiri juga merupakan faktor penting, karena siswa biasanya meniru perilaku gurunya. Media pembelajaran seperti video, cerita inspiratif, atau kegiatan praktik juga bisa menjadi sarana pendukung. Salah satu tantangan utama adalah pengaruh negatif dari media sosial dan lingkungan		

		suka bercanda kasar, jadi kita terbawa juga, walaupun sebenarnya guru sudah mengingatkan.	luar sekolah, yang kadang tidak mencerminkan nilai-nilai sopan santun.		
--	--	--	--	--	--

Lampiran 9 Hasil Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik

No.	Aspek yang Diteliti	Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi	Kesimpulan
1.	Peran Guru PPKn Dalam Menerapkan Nilai Sopan Santun Pada Siswa Di SMAN 2 Kelam Permai	Berdasarkan hasil pengamatan, peran guru PPKn sangat penting dalam menerapkan nilai sopan santun pada siswa, yaitu melalui penggunaan tutur kata yang lembut serta tindakan yang baik dan layak dijadikan teladan.	Dari hasil wawancara diperoleh pernyataan bahwa guru berperan sebagai teladan, misalnya dalam bertutur kata dan bertindak, sehingga perilaku pendidik menjadi panutan bagi seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru merupakan contoh awal bagi siswa dalam berperilaku sopan dan santun. Para informan sepakat bahwa pembelajaran nilai sopan santun di lingkungan sekolah berawal dari keteladanan guru, melalui kebiasaan baik yang ditunjukkan dan kemudian dijadikan panutan oleh siswa dalam	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: 1. Foto wawancara penelitian	Dapat disimpulkan bahwa guru PPKn bersama dengan guru lainnya memiliki peran penting sebagai teladan dalam menanamkan nilai sopan santun kepada siswa. Melalui kerja sama tersebut, siswa mendapatkan contoh nyata dalam berperilaku

			berinteraksi, baik dengan sesama siswa maupun dengan guru.		santun di lingkungan sekolah, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diterapkan secara konsisten dalam interaksi sehari-hari.
2.	Strategi Yang Dilakukan Guru Dalam Menerapkan Nilai Sopan Santun Kepada Siswa Di SMAN 2 Kelam Permai	Berdasarkan hasil pengamatan, strategi yang dilakukan guru dalam menerapkan nilai sopan santun kepada siswa terlihat ketika guru mengajar maupun menegur siswa dengan cara yang lembut, baik melalui tutur kata maupun sikap sehari-hari. Guru juga senantiasa memberikan contoh nyata dalam interaksi sehari-hari sehingga siswa terbiasa meniru perilaku sopan yang ditunjukkan oleh guru.”	Berdasarkan hasil wawancara, guru PPKn menyampaikan bahwa strategi yang diterapkan dalam menanamkan nilai sopan santun kepada siswa cukup beragam. Strategi utama yang dilakukan adalah dengan memberikan teladan secara langsung, baik melalui penggunaan bahasa yang santun maupun melalui sikap dan perilaku dalam keseharian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: 1.Foto wawancara penelitian	Dapat disimpulkan bahwa strategi guru PPKn dalam menerapkan nilai <i>sopan santun kepada</i> siswa lebih menekankan pada pemberian keteladanan secara langsung melalui tutur kata dan sikap

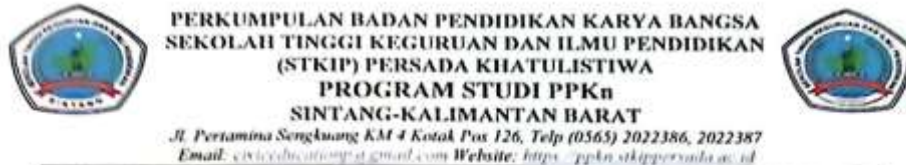
			dapat mencontoh perilaku yang ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran maupun di luar kelas. Dengan keteladanan tersebut, guru berharap siswa terbiasa menerapkan nilai sopan santun tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.		sehari-hari. Dengan cara tersebut, siswa memperoleh contoh nyata yang dapat ditiru sehingga terbentuk kebiasaan untuk bersikap sopan baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai Sopan Santun Kepada Siswa Di SMAN 2 Kelam Permai	Berdasarkan hasil pengamatan faktor pendukung dalam menerapkan nilai sopan santun kepada siswa adalah adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua. Melalui komunikasi yang terjalin, orang tua dapat memperkuat pembiasaan sikap	Berdasarkan hasil wawancara, guru PPKn menyampaikan bahwa Faktor pendukung pertama itu adalah keteladanan anak, komunikasi yang baik, lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, guru	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: 1.Foto wawancara penelitian	Dapat disimpulkan bahwa tantangan guru dalam menerapkan nilai sopan santun pada siswa antara lain

		santun di rumah sehingga sejalan dengan pendidikan yang diberikan guru di sekolah. Faktor penghambat salah satunya adalah pengaruh dunia digital yang semakin marak sehingga menyebabkan lunturnya nilai kesopanan, misalnya ketika siswa lebih banyak menggunakan gawai saat berkumpul daripada berinteraksi secara langsung.	menyampaikan bahwa tantangan dalam menerapkan nilai sopan santun cukup banyak, terutama karena pengaruh dunia digital yang membuat siswa lebih sering menggunakan handphone daripada berinteraksi langsung. Selain itu, perbedaan latar belakang dan gaya belajar siswa juga menjadi kendala, sehingga guru berusaha menggunakan pendekatan individu serta lebih peka dalam menyesuaikan metode pembelajaran		disebabkan oleh pengaruh dunia digital yang membuat siswa lebih banyak menggunakan handphone dibanding berinteraksi secara langsung. Selain itu, perbedaan latar belakang dan gaya belajar siswa juga menjadi kendala, sehingga guru perlu menggunakan pendekatan individu serta bersikap lebih peka dalam
--	--	---	---	--	---

					menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter setiap siswa
--	--	--	--	--	---

Lampiran 10 Surat Izin Pra Observasi

Surat Izin Pra Observasi



Nomor : 0032/B4/G1/II/2025
Lampiran :-
Sifat : Penting
Perihal : Izin Praobservasi

Sintang, 5 Februari 2025

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Kepala SMN 2 Kelam Permai
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : Bambang Darmaja
Nomor Induk Mahasiswa : 211702713
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Akan melaksanakan Praobservasi dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul **"Peran Guru PPKn dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Sopan Santun Kepada Siswa-Siswi di SMAN 2 Kelam Permai"**. Sehubungan dengan perihal surat diatas, kami mohon Kepada Bapak/Ibu kiranya dapat membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn

Pusnika, M.Pd
NIDN. 1115098403

Lampiran 11 Surat Balasan Pra Observasi

Surat Balasan Pra Observasi



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KELAM PERMAI
"AKREDITASI B"

Alamat : Jl. Sintang – Putussibau Desa Gempa Raya
Kec. Kelam Permai, Kab. Sintang Kode Pos : 78692
Email: smandageray@gmail.com.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/022/SMAN.02/2025

Berdasarkan Surat dari STKIP Persada Khatulistiwa Prodi PPKn Sintang Nomor : 0032/b4/G1/II/2025 Tentang Ijin Pra Observasi dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan Judul : *"Peran Gur PPKn dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Sopan Santun Kepada Siswa-Siswi di SMAN 2 Kelam Permai"* Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kelam Permai menerangkan bahwa :

Nama	: Bambang Darmaja
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Program Studi	: Pendidikan IPS/PPKn
NIM	: 211702713

Telah mengizinkan yang tersebut diatas untuk melakukan Praobservasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kelam Permai sesuai dengan kewenangan dan aturan yang berlaku disekolah ini. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lanjing, 10 Pebruari 2025

Kepala SMA Negeri 2 Kelam Permai

Simon S. Hut

NIP. 19760601 200701 1 013

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

Surat Izin Penelitian



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
PROGRAM STUDI PPKn
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

*Jl. Pertamina Sengkuang KM 4 Kotak Pos 126, Telp (0565) 2022386, 2022387
Email: civiceducation@gmail.com Website: <https://ppkn.stkippersada.ac.id>*



Nomor : 137/B4/G1/VII/2025
Lampiran :-
Sifat : Penting
Perihal : Izin Penelitian

Sintang, 14 Juli 2025

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMAN 2 Kelam Permai

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : Bambang Darmaja
Induk Mahasiswa : 211702713
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul **"Peran Guru PPKn dalam Menerapkan Nilai Sopan Santun Kepada Siswa di SMKN 2 Kelam Permai"**. Sehubungan dengan perihal surat diatas, kami mohon Kepada Bapak/Ibu kiranya dapat membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

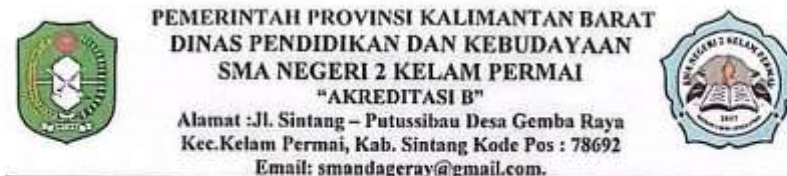
Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn

Fusnika, M.Pd
NIDN. 1115098403

Lampiran 13 Surat Balasan Izin Penelitian

Surat Balasan Izin Penelitian



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 089 / SMA2KP/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| 1. Nama | : SIMON,S.Hut |
| 2. NIP | : 19760601 200701 1 013 |
| 3. Pangkat/Golongan | : Penata Tk. 1 /IId |
| 4. Jabatan | : Kepala Sekolah |
| 5. Unit Kerja | : SMA Negeri 2 Kelam Permai |

Menerangkan bahwa

- | | |
|------------------|---|
| 1. Nama | : BAMBANG DARMAJA |
| 2. NIM | : 211702713 |
| 3. Judul Skripsi | : Peran Guru PPKN dalam menerapkan nilai sopan santun pada siswa di SMAN 2 Kelam Permai |

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Kelam Permai pada tanggal 22-26 Juli 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lanjing, 28 Juli 2025

Kepala SMA Negeri 2 Kelam Permai

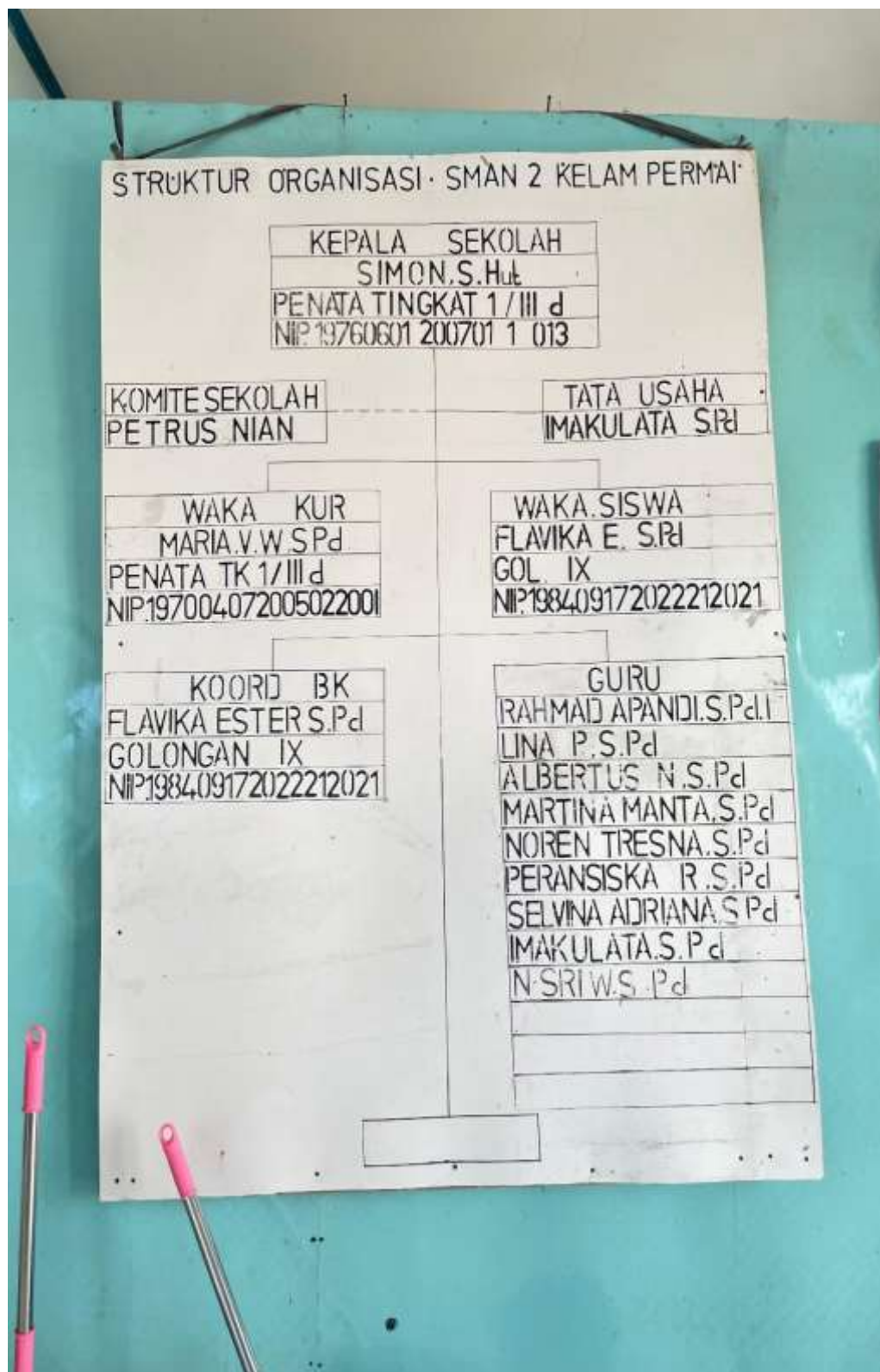
Simon S. Hut
NIP. 19760601 200701 1 013

Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lokasi Penelitian SMA Negeri 2 Kelam Permai



Struktur Organisasi



Wawancara Dengan Guru PPKn



Wawancara Dengan Guru BK



Wawancara Dengan Siswa





Perilaku Tidak Mencerminkan Nilai Sopan Santun





RIWAYAT HIDUP



Bambang Darmaja, lahir di Beririk, 10 Oktober 2000. Anak kedua dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Guncang dan Ibu Lusiana Lukan, abang bernama Miki yeskiel. Beragama Katolik. Sekarang bertempat tinggal di Dusun Beririk, Desa Sepan Lebang, Kecamatan Kelam permai, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Mengenyam pendidikan Di sekolah Dasar (SD) pada tahun 2008 di SDN 13 Sepan Lebang, lulus pada Tahun 2015, melanjutkan studi Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2015 di SMPN 03 Lanjing, lulus pada tahun 2018, melanjutkan studi Sekolah Menengah Atas (SMKS) pada Tahun 2018 di SMKS

Budi Luhur Sintang, lulus pada tahun 2021, kemudian melanjutkan studi Ke Perguruan Tinggi pada tahun 2021 di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sejak tahun 2021, aktif di organisasi keluarga mahasiswa katolik (KMK) dan UKM olahraga, pada tahun 2023 aktif menjabat sebagai Anggota BEM menjabat sebagai Anggota Pengurus di bidang pengembangan sumber daya manusia (PSDM) dan pada tahun 2024 kembali menjadi anggota BEM dan menjabat sebagai ketua seksi penelitian dan pengembangan (Litbang), kemudian menjadi anggota perwakilan BEM Sekalimantan Barat sekta Timur (SEKA) menjabat sebagai ketua koordinasi lapangan.